

BAB IV

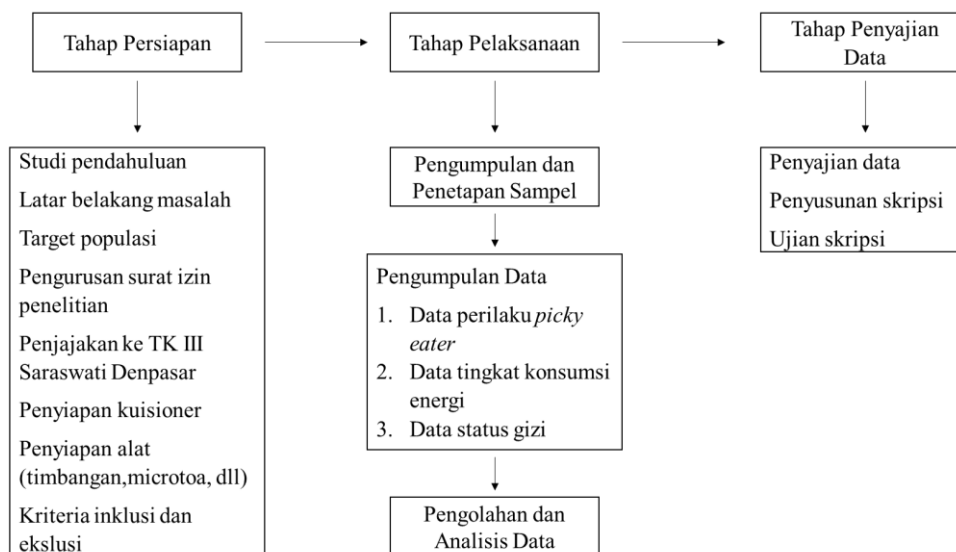
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian observasional dengan melakukan pencatatan dan wawancara terhadap tingkat konsumsi energi dan perilaku *picky eater* siswa TK III Saraswati Denpasar. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional*, yaitu melakukan pengamatan atau pengukuran *variabel independent* dan *variabel dependent* sekaligus pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian

Adapun alur yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, seperti pada gambar berikut:



Gambar 2
Alur Penelitian

Penjelasan :

Alur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyajian data. Tahap persiapan pada penelitian ini dimulai dari menentukan masalah, merumuskan masalah, memilih lokasi penelitian. Setelah menentukan lokasi, dilanjutkan dengan menentukan jumlah sampel, lalu mengajukan *ethnical clearance*, mengajukan surat izin penelitian serta *informed consent*. Setelah itu mempersiapkan kuesioner serta alat yang akan digunakan saat penelitian. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang terdiri dari penetapan sampel, pengumpulan data yang terdiri dari data perilaku *picky eater*, data tingkat konsumsi energi, data status gizi sampel serta pengolahan dan analisis data. Data yang sudah didapat akan diolah dengan aplikasi komputer. Tahap terakhir yaitu tahap penyajian data, pada tahap ini akan dilakukan penyajian data, lalu dilanjutkan dengan penyusunan skripsi dan ujian skripsi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK III Saraswati Denpasar, Kota Denpasar. Tempat ini dipilih menjadi tempat penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. TK III Saraswati Denpasar terletak di Kota Denpasar dengan prevalensi status gizi usia 5-12 tahun dengan status gizi kurus : 6,95%, gemuk : 15,85%, obesitas : 15,12% (Riskesdas, 2018)
- b. Ketersediaan sampel yang memadai dan sesuai persyaratan
- c. Berdasarkan survei awal yang dilakukan terdapat 7 siswa (64%) yang mengalami *picky eater*

- d. Di tempat tersebut belum pernah ada penelitian mengenai hubungan perilaku *picky eater*, tingkat konsumsi energi dan status gizi pada anak prasekolah
- e. Tempat penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2024 hingga Januari 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang tercatat sebagai siswa di TK III Saraswati Denpasar, dengan populasi sejumlah 246 siswa.

2. Sampel penelitian

Bagian dari populasi penelitian dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang tercatat sebagai pelajar di TK III Saraswati Denpasar.
- 2) Siswa yang berusia 5-6 tahun.
- 3) Berjenis kelamin perempuan maupun laki-laki.
- 4) Mendapat persetujuan mengisi formulir PSP (Persetujuan Setelah Penjelasan) dari orang tua/pendamping.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang sedang sakit saat pengumpulan data
- 2) Siswa yang tidak hadir saat pengumpulan data
- 3) Siswa yang tidak diantar orang tua

3. Besar sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan rumus *Slovin* (Sukma et al., 2021) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel yang diteliti

N = Besarnya populasi

e = Penyimpangan populasi atau sampling error (0,1)

Perhitungan besar sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{246}{1+246(0,1)^2}$$

$$n = \frac{246}{1+2,46}$$

$$n = \frac{246}{3,46}$$

$$n = 71,09$$

$$n = 72 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan rumus *Slovin* didapatkan hasil total jumlah sampel, yaitu sebanyak 72 sampel.

4. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu: teknik pengambilan kelas yang dilakukan secara sengaja dengan penentuan sampel setiap kelas berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Karena subjek penelitian berusia dibawah 12 tahun, sehingga pada penelitian ini diperlukan responden (orang tua sampel) untuk menggali informasi mengenai subjek penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulan terdiri dari 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini, yaitu: identitas sampel (nama, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, usia, tempat tinggal), identitas responden (nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan) pengukuran antropometri sampel (berat badan dan tinggi badan), tingkat konsumsi energi, perilaku makan sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data hasil pencatatan mengenai gambaran umum lokasi dan jumlah siswa, sarana dan prasarana di TK III Saraswati Denpasar.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau enumerator secara independen. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1) Identitas sampel dan responden

Data identitas sampel dan responden dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara kepada orang tua/wali sampel secara langsung dengan bantuan instrumen berupa formulir identitas responden.

2) Data status gizi

Data status gizi diperoleh dengan cara mengukur tinggi badan sampel dengan *microtiose* dan menimbang berat badan sampel dengan timbangan badan yang kemudian akan dihitung IMT sampel dan dicatat pada form identitas responden.

3) Data tingkat konsumsi energi

Data tingkat konsumsi energi dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara *recall* 2 x 24 jam secara tidak berturut-turut kepada orang tua/wali sampel secara langsung dengan bantuan instrumen berupa buku foto bahan makanan atau *food models* dan kuisioner *recall* 2 x 24 jam.

4) Data *picky eater*

Data *picky eater* diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada orang tua/wali sampel dengan menjawab kuisioner.

b. Data sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara mencatat dan mengutip dari laporan sekolah mengenai gambaran umum sekolah yang meliputi data letak, jumlah siswa dan sarana prasarana di TK III Saraswati Denpasar.

3. Alat dan instrumen pengumpulan data

Alat dan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data sampel pada penelitian ini, yaitu:

a. Alat

- 1) Timbangan badan dengan kapasitas berat maksimal 180 Kg dengan ketelitian 0,1 Kg
- 2) *Microtoise* dengan kapasitas 200 Cm dengan ketelitian 0,1 Cm
- 3) Buku foto bahan makanan atau *food models*
- 4) Alat tulis

b. Intrumen

- 1) Formulir identitas sampel
- 2) Formulir *recall* 2 x 24 jam
- 3) Kuesioner *Child Eating Behavior Questionnaire* (CEBQ)

4. Tenaga pengumpul data

Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh 5 orang enumerator yang merupakan mahasiswa jurusan gizi semester VII yang sudah terlatih dalam melakukan wawancara, *recall* 24 jam serta pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk penilaian status gizi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, tempat tinggal) disajikan dengan tabel.

b. Data status gizi

Data status gizi diperoleh dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, kemudian menghitung IMT, dilanjutkan dengan menilai z-score berdasarkan IMT/U. Klasifikasi z-score sebagai berikut:

- 1) Gizi buruk: < -3 SD
- 2) Gizi kurang: -3 SD s.d -2 SD
- 3) Gizi baik: -2 SD s.d $+1$ SD
- 4) Gizi lebih: $+1$ SD s.d $+2$ SD
- 5) Obesitas: $> +2$ SD

c. Data tingkat konsumsi energi

Data tingkat konsumsi energi diperoleh dengan melakukan wawancara *recall* 2 x 24 jam secara tidak berturut-turut kepada orang tua/wali sampel, kemudian mencatat semua daftar makanan yang dikonsumsi, dilakukan penghitungan jumlah konsumsi energi dan dibandingkan dengan angka kecukupan gizi tahun 2019. Klasifikasi tingkat konsumsi energi sebagai berikut:

- 1) Dikatakan defisit berat atau rawan pangan jika hasil perbandingannya $< 70\%$ dari angka kecukupan gizi
- 2) Dikatakan defisit tingkat sedang jika hasil perbandingannya 70 s/d 79% dari angka kecukupan gizi
- 3) Dikatakan defisit tingkat ringan jika hasil perbandingannya 80 s/d 89% dari angka kecukupan gizi
- 4) Dikatakan normal jika hasil perbandingannya 90 s/d 119% dari angka kecukupan gizi
- 5) Dikatakan berlebih jika hasil perbandingannya $> 120\%$ dari angka kecukupan gizi

d. Data perilaku *picky eater*

Data perilaku *picky eater* diperoleh dengan melakukan wawancara kuesioner *Child Eating Behavior Questionnaire* (CEBQ), selanjutnya setiap jawaban diberikan skor 1 jika jawaban tidak pernah, skor 2 jika jawaban jarang, skor 3 jika jawaban kadang-kadang, skor 4 jika jawaban sering dan skor 5 jika jawaban sangat sering. Kemudian hasil skor tersebut dijumlahkan dan diidentifikasi sesuai dengan klasifikasi perilaku *picky eater*. Klasifikasi perilaku *picky eater* sebagai berikut:

- 1) Dikatakan *picky eater* jika skor *food avoidance* $>$ skor *food approach*
- 2) Dikatakan tidak *picky eater* jika skor *food avoidance* $<$ skor *food approach*

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat menggambarkan karakteristik dari setiap variabel dengan menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian variabel untuk menggambarkan karakteristik umur, jenis kelamin, berat

badan, tinggi badan, tingkat konsumsi energi, dan perilaku *picky eater* terhadap status gizi anak di TK III Saraswati Denpasar.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengkorelasikan variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan perilaku *picky eater* dan status gizi dengan tingkat konsumsi energi di TK III Saraswati Denpasar. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel dan penjelasan.

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang dibantu oleh aplikasi komputer. Penelitian ini menerapkan uji korelasi untuk memenuhi syarat korelasi, maka data yang dianalisis adalah data asli (sebelum dikategorikan). Namun sebelum ditentukan jenis ujinya, dilakukan uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil data penelitian berdistribusi normal ($p > 0,05$), maka selanjutnya dilakukan Uji *Korelasi Pearson*, karena terdapat variabel perantara maka juga menggunakan Uji *Independent Samples Test*. Sehingga hipotesis statistiknya sebagai berikut :

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Sehingga dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek atau eksperimen harus mendapatkan persetujuan etik sebelum melakukan penelitian. Penelitian dimulai dengan penerapan berbagai prosedur etika penelitian, diantaranya:

1. Menghargai martabat manusia (*respect for persons*)

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek penelitian. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. Bermanfaat (*beneficience*)

Peneliti memastikan untuk tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan subjek. Setelah mempertimbangkan dengan seksama, penelitian ini dipastikan memberikan lebih banyak manfaat dari pada kerugian. Peneliti juga berupaya memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan meninjau hasil penelitian sebelumnya.

3. Keadilan (*justice*)

Berlaku dengan adil. Peneliti memperlakukan semua subjek penelitian secara adil tanpa diskriminasi. Setiap subjek akan menerima perlakuan yang sama.